

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara peran orang tua sebagai variabel bebas dan perilaku cuci tangan anak usia sekolah sebagai variabel terikat. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran dan observasi data variable independent dan dependen yang hanya dengan satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2010)

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di MI NU 50 Mlatiharjo

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Jumat 4 Februari 2022

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Agus Riyanto, 2019). Populasi yang digunakan pada penelitian

ini adalah 59 orang yaitu anak usia sekolah kelas 4,5, dan 6 yang didapatkan dari data sekolah MI NU 50 Mlatiharjo

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 59 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *total sampling*, Teknik *total sampling* adalah semua yang mewakili menjadi populasi penelitian dijadikan sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2011). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan obyek yang lain (Masturoh, I., & Temesvari, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu independent dan dependent.

1. Independent : Peran Orang Tua
2. Dependent : Perilaku Cuci Tangan Anak Usia Sekolah

E. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<i>Independent</i> Peran Orang Tua	Aktivitas orang tua untuk mengajarkan cuci tangan pada anak untuk mencegah penularan Covid-19	Kuesioner dengan 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya : 2 tidak : 1	baik ≥ 17 buruk : <17	Ordinal
2.	<i>Dependent</i> Perilaku cuci tangan anak usia sekolah	Bentuk usaha anak untuk ikut melaksanakan pencegahan Covid-19 dengan cara mencuci tangan.	kuesioner dengan 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya : 1 tidak : 0	baik: ≥ 6 kurang baik : < 6	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/sumber data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner yang sudah dirancang oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari jumlah responden yang tercatat di MI NU 50 Mlatiharjo.

2. Teknik pengumpulan data/Instrumen Penelitian

a. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam

suatu penelitian (Nursalam, 2014). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Variabel peran orang tua menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan yang sudah ditetapkan sesuai dengan pedoman oleh peneliti, dan subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti yang disampaikan secara lisan maupun tertulis.
- 2) Variabel perilaku cuci tangan anak usia sekolah menggunakan instrument kuisisoner.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah disusun dengan baik.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pengukuran untuk data demografi yang meliputi nama, usia, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, kelas, nama sekolah atau institusi.
- b. Instrumen yang digunakan adalah kuisisoner. Terdapat 10 pertanyaan yang berfokus pada peran orang tua terhadap perilaku cuci tangan anak dan terdapat 10 pertanyaan yang berfokus pada perilaku anak dalam

cuci tangan. peneliti hanya mengambil parameter yang berfokus pada peran orang tua, sebagai berikut :

- 1) Orang tua sebagai pembimbing
- 2) Orang tua memberikan pengertian
- 3) Orang tua mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar dapat membiasakan dalam cuci tangan
- 4) Orang tua memberikan pengawasan terhadap perilaku cuci tangan pada anak

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner Peran Orang tua

No	Aspek	Pertanyaan	No. Soal	Jumlah
1.	Orang tua sebagai Pembimbing	Mengajarkan cuci tangan, mengingatkan anak dalam cuci tangan, mempraktikkan cuci tangan di depan anak.	1,2,7,8	4
2.	Orang tua memberi pendidikan	Memberitahu penting dan bahayanya akan cuci tangan di masa adaptasi kebiasaan baru Covid-19.	3,4	2
3.	Orang tua menyediakan fasilitas cuci tangan	Menyediakan handsanitizer dan tempat cuci tangan	5,6	2
4	Orang tua memberi pengawasan	Melihat cara cuci tangan dan memarahi anak ketika tidak mencuci tangan	9,10	2
Total				10

- c. Instrumen perilaku cuci tangan pada anak usia sekolah menggunakan kuisisioner. Terdapat 10 pertanyaan yang berfokus pada perilaku cuci tangan. Pertanyaan diukur menggunakan skala likert dengan keterangan baik = 2 , kurang baik = 1.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Sekolah

No	Aspek	Pertanyaan	No. Soal	Jumlah
1.	Bentuk aktivitas mencuci tangan	Bentuk-bentuk aktivitas anak dalam mencuci tangan seperti . mencuci tangan 6 langkah yang benar, menggunakan sabun/handsanitizer, sebelum dan sesudah makan, BAB/BAK, pulang sekolah/keramaian, setelah batuk/bersin, setelah memakai masker dan melepas masker, setelah menyentuh masker.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Total				10

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur untuk mengukur ketetapan dan valid bila alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Hidayat, 2014). Item pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel maka soal valid (Arikunto, 2010). Hasil setiap item pertanyaan akan dibandingkan dengan tabel nilai r product moment, instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, untuk r tabel $n=20$ pada taraf signifikan 0,05% adalah 0,444.

Uji validitas dilakukan di SD N 2 Sukorejo dengan jumlah 20 responden. Hasil uji validitas pada kuesioner peran orang tua didapatkan nilai minimal 0,452 dan maksimum 0,936 dari hasil tersebut dinyatakan semua item pertanyaan valid karena r tabel $>$

0,444. Sedangkan pada kuesioner perilaku cuci tangan pada anak semua item pertanyaan juga dinyatakan valid karena nilai r tabel $> 0,444$ dengan nilai minimal 0,584 dan maksimum 0,891.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah valid. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan terhadap sesuatu. Instrument dapat dikatakan mempunyai reliabilitas apabila nilai kriteria soal yang digunakan dalam instrumen 0,60 sampai dengan 1,00 (Arikunto, 2010). Uji reliabel dilakukan dengan teknik komputerisasi. Hasil uji reliabel pada kuesioner peran orang tua didapatkan nilai 0,919, sedangkan pada kuesioner perilaku cuci tangan pada anak didapatkan nilai 0,894 berdasarkan hasil tersebut diketahui semua kuesioner dinyatakan reliabel dengan nilai $\alpha > 0,60$.

G. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mempertahankan prinsip etik meliputi :

a. *Informed consent*

Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan dengan cara menuliskan nama beserta biodata lainnya pada lembar kuesioner ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak menuliskan nama beserta biodata lainnya maka peneliti

menghormati hak responden, dalam penelitian ini tidak ada yang menolak menjadi responden.

b. Anonimity

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan responden, tetapi cukup memberikan inisial dan penomoran pada lembar kuisisioner maupun tabel tabulasi data. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan bentuk kuisisioner dengan tidak perlu mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menuliskan inisial dan pekerjaan pada lembar pengumpulan data. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak dipublikasikannya kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Peneliti dan asisten peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan asisten. Upaya yang dilakukan peneliti dan asisten penelitian untuk menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh responden diantaranya dengan tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

d. Benefiency

Penelitian memperhatikan keuntungan berupa manfaat untuk responden. Keuntungan bagi responden yaitu responden dapat menambah pengetahuan dan perilaku cuci tangan terhadap pencegahan Covi-19.

e. Nonmalefience

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan dan keterampilan responden.

H. Prosedur Pengambilan Data

1. Pemilihan asisten penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dibantu 1 asisten peneliti

a) Kriteria Asisten Penelitian

(2) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat sederajat dengan peneliti.

(3) Mampu berkomunikasi dengan baik

(4) Mengerti tentang penelitian yang dilakukan

b) Tugas Asisten Peneliti

(1) Membantu dalam proses penelitian seperti menjelaskan tata cara pengisian kuisisioner, mendampingi, mengarahkan dan mampu menjelaskan tujuan penelitian.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 29 Desember 2021.
- b) Peneliti mengajukan surat permohonan dari institusi kepada Kepala Sekolah MI NU 50 Mlatiharjo untuk penelitian tanggal 12 Januari 2022.
- c) Kemudian peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi, di MI NU 50 Mlatiharjo dengan jumlah sampel 59 siswa. Kelas 4 (27 siswa), Kelas 5 (11 siswa), Kelas 6 (21 siswa).
- d) Peneliti dibantu 1 asisten penelitian yaitu mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo, dengan melakukan apersepsi tentang jalannya penelitian.
- e) Sebelum membagikan kuisisioner peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan penjelasan dan *informed consent* pada responden.
- f) Responden yang bersedia/setuju langsung menuliskan nama beserta biodata lainnya di lembar kuisisioner.
- g) Setelah mengisi kuisisioner dikembalikan langsung ke peneliti.
- h) Kemudian peneliti melakukan analisa data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengelolaan data yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. *Editing*

Proses *editing* atau proses penyutinan, yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan pengisian kuisisioner tersebut. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam editing adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa kembali kelengkapan pengisian dari jumlah responden
- b. Dalam penelitian pertanyaan pada kuisisioner peran dan perilaku dengan jawabannya sesuai dengan kategori kuisisioner.
- c. Semua responden bersedia untuk mengikuti penelitian, tidak ada yang menolak.
- d. Kuisisioner terisi dengan lengkap dan siap diolah untuk proses selanjutnya.

2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel. Pemberian skor dilakukan setelah pelaksanaan dan kuisisioner terkumpul. *Scoring* atau nilai pada masing-masing jawaban responden yaitu :

- a. Peran Orang Tua :

- | | | |
|----|-------|---|
| a) | ya | 2 |
| b) | tidak | 1 |

b. Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah

a)	ya	1
b)	tidak	0

3. *Coding*

Coding dapat dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data pada computer. Kode untuk masing-masing variable pada penelitian ini, yaitu :

a. Variabel peran orangtua

kategori	Kode
Buruk	2
Baik	1

b. Perilaku Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah

Kriteria	Kode
Baik	2
kurang baik	1

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penyusunan hasil pengodean yang dituangkan dalam bentuk tabel. Peneliti melakukan tabulasi atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai pemberian kode dari masing-masing jawaban responden agar mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis. Data yang ditabulasi adalah data peran orangtua dan perilaku cuci tangan pada anak.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi dalam computer suatu program tertentu yaitu dengan *SPSS (Statistical Product Service Solution)* untuk mempercepat proses Analisa data.

6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data kedalam computer setelah tabulasi untuk selanjutnya dilakukan Analisa data. Data yang dientering adalah data peran orang tua dan perilaku cuci tangan pada anak.

7. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program SPSS, peneliti dapat memastikan Kembali bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam pengolahan data sudah selesai atau melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

J. Analisa Data

Analisa data dilakukan setelah proses pengolahan data dilaksanakan, tetapi sebelum dilakukan Analisa data dilakukan korelasi terhadap data dengan memeriksa kebenaran pengisian kuisisioner. Analisa data di penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif yaitu analisis univariat (deskriptif) dan analisis bivariat sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu Analisa yang menggambarkan setiap variabel baik variabel independent maupun variabel dependen dengan distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

- a. Gambaran peran orang tua pada anak usia sekolah di MI NU 50 Mlatiharjo.

b. Gambaran perilaku cuci tangan pada anak usia sekolah di MI NU 50 Mlatiharjo.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo., 2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* yaitu uji yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel.

Rumus *Chi Square* yang digunakan :

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : *Chi quadrat*

fo : Frekuensi yang diobservasi

fh : Frekuensi yang diharapkan.

Syarat uji *chi square* yaitu sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat *chi square* tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya adalah untuk tabel 2x2 adalah *uji fisher*

Menentukan uji kemaknaan hubungan dengan bandingkan nilai p (*p value*) dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan = 1 kaidah keputusan sebagai berikut :